

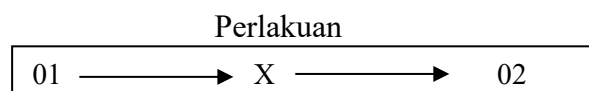
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. *Quasi experiment* sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan pengukuran dampak, unit eksperimen dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Leaflet Tentang Tehnik Menyusui Yang Benar Terhadap Ibu Menyusui di RS Ken Saras Ungaran.

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design*. Dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kemudian sesudah diberikan perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali (Hastjarjo, 2019). Bentuk desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Pengukuran kemampuan menyusui yang benar sebelum diberikan leaflet tentang tehnik menyusui yang benar

X : Penggunaan leaflet tentang tehnik menyusui yang benar

02 : Pengukuran kemampuan menyusui yang benar setelah diberikan leaflet tentang tehnik menyusui yang benar

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai dari 12 Juli 2024 sampai dengan 18 Juli 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ken Saras Kab. Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas post SC dibulan April dan Mei 2024 yaitu sejumlah 172 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Makin besar jumlah mendekati populasi, maka dengan ukuran sampel peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan

sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai 30 sampel (Alwi, 2012). Sehingga dalam penelitian ini peneliti menentukan besar sampel sebanyak 20 responden. Adapun kriteria sampel penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yaitu subjek penelitian dari populasi yang terjangkau yang akan diteliti. Observasi pada sampel dilakukan pada 6 jam post SC dimana keadaan pasien sudah stabil untuk menyusui. Sebelum diberikan leaflet pasien dikaji terlebih dahulu kemampuannya dalam menyusui yang benar baru kemudian leaflet diberikan dan dievaluasi kembali kemampuan menyusui setelah diberikan leaflet. Sampel yang dipilih memiliki ciri-ciri kriteria inklusi sebagai berikut:
 - 1) Ibu nifas post SC tanpa ada indikasi perawatan khusus
 - 2) Ibu nifas post SC yang tidak tahu cara menyusui yang benar
 - 3) Ibu nifas post SC yang bayinya boleh menjadi obyek penelitian
- b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum yaitu subyek penelitian bukan dari populasi yang terjangkau akan diteliti. Kriteria eksklusi sebagai berikut :
 - 1) Ibu nifas post SC yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Cara pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Hartati, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Media Leaflet Tentang Tehnik Menyusui Yang Benar	Leaflet Tentang Tehnik Menyusui Yang Benar adalah suatu bentuk media promosi publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, disajikan dalam bentuk lembaran kertas dilipat (pada umumnya 2-3 lipatan) dan tanpa lipatan yang berisi materi tentang Tehnik Menyusui Yang Benar.	Leaflet	-	-

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Kemampuan Teknik Menyusui yang benar pada Ibu Nifas post SC	Kemampuan Ibu Menyusui dalam penelitian ini adalah ibu paham cara menyusui yang benar dan dapat menyusui bayinya dengan cara menyusui yang benar	Lembar Observasi	1. Tidak mampu jika hasil lembar observasi bernilai < 7 2. Mampu jika hasil lembar observasi bernilai > 7 Rumus skala interval menurut Sugiyono, (Sugiyono, 2019)	Numerik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada ibu nifas menyusui selama penelitian berlangsung. Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat perubahan keterampilan ibu pada cara menyusui selama proses diberi perlakuan media leaflet berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan

keperluan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berdasarkan pengisian lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah ada. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data rekam medis responden.

2. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo di Rumah Sakit Ken Saras Ungaran.
- b. Setelah memperoleh surat ijin penelitian dari Rumah Sakit Ken Saras Ungaran, selanjutnya peneliti mengambil sampel penelitian.
- c. Peneliti mengajukan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo
- d. Setelah surat Ethical Clearance keluar, peneliti meminta persetujuan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- e. Sebelum memberikan persetujuan calon responden penelitian diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).

- f. Peneliti mengkaji pengetahuan dan keterampilan tehnik menyusui responden sebelum diberikan leaflet tentang tehnik menyusui yang benar
- g. Peneliti kemudian memberikan perlakuan (treatment) kepada ibu nifas dengan media leaflet tentang tehnik menyusui yang benar pada masing-masing responden.
- h. Setelah diberikan perlakuan media leaflet tentang tehnik menyusui, peneliti mengkaji kemampuan responden dengan bantuan lembar observasi sebagai acuan perkembangannya.
- i. Setelah diberikan perlakuan kemudian mengumpulkan lembar observasi, kemudian dilakukan pengoreksian kelengkapan dan dilakukan pengolahan data.
- j. Peneliti membuat laporan hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Setelah lembar observasi diisi, maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah meneliti kembali apakah isian dalam lembar observasi sudah lengkap dan diisi. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

2. *Skoring*

Skoring adalah kegiatan memberi skor untuk data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

4. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Penelitian analisa univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun analisa univariat disajikan dalam bentuk data numerik berupa tabel frekuensi dan persentase untuk menganalisis rerata kemampuan menyusui ibu.

2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk menjelaskan hipotesis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media leaflet tentang tehnik menyusui yang benar terhadap kemampuan ibu menyusui.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam hal ini sebagai syarat sebelum melakukan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampel kurang dari 50 orang. Bila data berdistribusi normal ($P\text{-value} > 0,05$) maka menggunakan uji T-dependent. Bila data berdistribusi tidak normal ($P\text{-value} < 0,05$) maka menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 3. 2 Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan	Uji Statistik
I	Kemampuan Menyusui Yang Benar Ibu Nifas Post SC Sebelum Diberikan Leaflet	0.000	Tidak Normal	Uji <i>Wilcoxon</i>
€	Kemampuan Menyusui Yang Benar Ibu Nifas Post SC Setelah Diberikan Leaflet	0.000	Tidak Normal	

dasarkan Tabel 3.2 tersebut terlihat bahwa $P\text{-value} < 0,05$ yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal. Maka, uji parametrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas media leaflet sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu menggunakan uji *Wilcoxon*.

b. Uji T-dependent dan Uji Wilcoxon

Paired sampel t-test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan. Syarat utama dalam uji Paired sampel t-test adalah data harus berdistribusi normal. Sedangkan uji Wilcoxon signed test adalah salah satu uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari objek yang memiliki data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji statistik tersebut dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ yang berarti media leaflet tentang tehnik menyusui yang benar efektif terhadap kemampuan ibu menyusui.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti media leaflet tentang tehnik menyusui yang benar tidak efektif terhadap kemampuan ibu menyusui.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini antara lain: (Notoatmodjo, 2018)

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada wali sampel penelitian yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi dan menerangkan tentang kuesioner kepada sampel penelitian tentang tujuan dan prosedur penelitian, serta sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

2. Kerahasiaan nama (*anonimity*)

Pada kuesioner peneliti tidak mencantumkan nama responden sehingga semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Confidentiality atau Kerahasiaan

Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file / komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain. Peneliti menjaga kerahasiaan.

4. Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta berjanji akan mempertanggung jawabkan kepada subjek bila ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian dilakukan.

5. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam arti prinsip bahwa peneliti harus berbuat baik, menghormati martabat manusia. Prinsip ini dikatakan bahwa perlunya perlakuan yang terbaik bagi responden. *Beneficence* membawa arti menyediakan kemudahan dan kesenangan kepada responden mengambil langkah positif untuk memaksimalkan akibat baik daripada hal yang buruk.